**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PERKAWINAN ISTRI YANG TINGGAL DI RUMAH IBU MERTUA**

## INTISARI


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan perkawinan istri yang tinggal di rumah mertua. Disamping itu juga memberikan diskripsi tentang sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini mengajukan suatu hipotesis bahwa ada hubungan positif antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan perkawinan istri.

Subjek penelitian sebanyak 40 (empat puluh) istri yang tinggal di rumah mertua di dusun Klandungan Desa Landungsari Malang. Pengambilan sample penelitian dengan teknik purposive sampling. Kebahagiaan perkawinan diukur dengan menggunakan skala kebahagiaan perkawinan dari Clayton, Landis dan Landis, Knox dan Sudirman yang terdiri dari aspek kerukunan, keterikatan suami- istri, keintiman perkawinan, kehidupan ekonomi. Penyesuaian diri diukur dengan skala penyesuaian diri dari Tallent, Schneiders dan Astuti.

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan perkawinan istri. Dari olah statistik diperoleh nilai $F=156,591$, $p<0,00$, dan koefisien korelasinya $R= 0,897$ serta koefisien determinasinya $R^2 =0,805$. Sumbangan prediktor penyesuaian diri terhadap kebahagiaan perkawinan istri sebesar 80.5%.



Kata Kunci: Kebahagiaan Perkawinan dan Penyesuaian Diri Istri Tinggal Di Rumah Mertua





Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional